

## **BAB V**

### **KESIMPULAN & SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Setelah melewati pembahasan pada bab 4, berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan melalui wawancara untuk penelitian berjudul “NARSISTIK GAY STYLE PADA TIKTOK (Etnografi Virtual Komunikasi Verbal Melalui Media TikTok Dalam Perspektif Computer Mediated Communications)”, peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Orang gay menampilkan konten-konten bebau gay di TikTok ini sebagai suatu bentuk pengungkapan diri.
2. Ingin membangun karakter yang ceria, humoris, ramah, dan percaya diri.
3. Budaya komunikasi virtual gay dengan menampilkan konten-konten sebagai suatu hiburan, membuat konten yang sedang viral, dan tidak membuat konten yang membuat nama “gay” semakin buruk.
4. Dari konten yang dibuatnya, pelaku konten bebau gay ini ingin menyampaikan pesan bahwa semua orang itu memiliki hak yang sama, tidak dibeda-bedakan antara yang gay dan yang tidak, menjadi gay itu tidak seburuk apa yang masyarakat pikirkan dan mereka berharap masyarakat dapat menerima sebuah perbedaan tanpa membuat adanya suatu perbedaan.
5. Meskipun komunitas atau *circle* gay itu ada dan memiliki bahasa-bahasa khusus yang hanya diketahui oleh sesama gay, tetapi mereka tidak menggunakannya saat membuat konten di TikTok.
6. Pelaku gay yang menjadi informan saya ini ingin membangun karakter yang *friendly*, ekspresif dan humoris.
7. Identitas gender dan identitas seksual bersifat dinamis.
8. Faktor sosial (lingkungan) dan faktor internal menjadi faktor penyebab terjadinya perubahan identitas seksual.

## 5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian yang berjudul NARSISTIK GAY STYLE PADA TIKTOK (Etnografi Virtual Komunikasi Verbal Melalui Media TikTok Dalam Perspektif Computer Mediated Communications) ini peneliti memiliki beberapa saran untuk bisa diterapkan dalam kehidupan berbangsa sehari-hari. Walaupun gay yang termasuk dalam LGBT ini memang merupakan perilaku seksual yang menyimpang, namun kita sebagai umat manusia tetap harus bisa menerimanya dan menganggapnya sebagai manusia yang sama dengan kita juga. Mereka pantas dan layak untuk hidup dengan segala hak asasinya, akan tetapi yang tidak bisa diterima oleh masyarakat dan negara ialah perilaku seksualnya yang menyimpang.

Mereka dalam konten-konten TikTok-nya tidak ada satupun yang menyinggung kaum lain, terutama mereka tidak menyinggung hal-hal yang berbau sensitif seperti agama, ras, maupun budaya. Maka diharapkan untuk kita ketika melihat konten-konten mereka terutama pada konten mereka yang berbau gay untuk tidak melakukan komentar yang mengandung *bullying*. Biarkan mereka berekspresi sesuka mereka karena pada dasarnya itu adalah halaman pribadi mereka asalkan kontennya masih dalam batas yang wajar.

Untuk pemerintah, tolong diperjelas kembali mengenai hak-hak kewarganegaraan kaum LGBT ini. Apakah mereka diperbolehkan untuk bekerja dalam instansi pemerintahan atau tidak?